

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO BARANG HARIAN DI KECAMATAN KOTO GASIB**



Oleh :

**WULANDARI FEBRIANI  
175310121**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO BARANG HARIAN DI KECAMATAN KOTO GASIB

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

**WULANDARI FEBRIANI**

**175310121**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Wulandari Febriani  
NPM : 175310121  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian  
Di Kecamatan Koto Gasib

**Disahkan Oleh:**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

**Mengetahui:**

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284  
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : [fekon@uir.ac.id](mailto:fekon@uir.ac.id) Web : [www.c.uir.id](http://www.c.uir.id)



**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

1. Nama Mahasiswa : Wulandari Febriani
2. NPM : 175310121
3. Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juli 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko  
Barang Harian Di Kecamatan Kota Gasib

Sidang dibuka oleh **Siska, SE., M.Si, AK, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya di adakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<b>Iyoyo Dianto, SE., Dr., M.Ak</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaiki kalimat yang rancu</li><li>• Uraikan yang tidak sesuai dengan PABU</li><li>• Jelaskan hasil survei secara teoritis</li><li>• Perbaiki keterangan lampiran pada hasil survey</li><li>• Perjelas permasalahan pada latar belakang masalah</li><li>• Perbaiki tata cara penulisan pada kutipan</li><li>• Hapus teori yang tidak berkaitan dengan pembahasan</li><li>• Tambah alasan memilih lokasi penelitian pada objek penelitian</li><li>• Perbaiki penjelasan pada jenis dan sumber data</li><li>• Tambahkan karakteristik responden menurut jenis kelamin</li><li>• Perbaiki analisis hasil</li> <li>• Lakukan crostabulasi</li></ul>	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki sudah diperbaiki	Halaman 1 dan 2 Halaman 2 Halaman 2,3 dan 4 Halaman 5,6 dan 7 Halaman 5,6 dan 7 Halaman 15 dan 16 Halaman 15 Halaman 29 Halaman 36 Halaman 38 Halaman 39-41, Halaman 43 Halaman 46 Halaman 48 dan Halaman 58 Halaman 39, dan 56	



2	<p><b>Halimatussakdiah, SE, M.Ak.,CA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki penulisan abstrak</li> <li>• Ringkas permasalahan</li> <li>• Tambahkan data laporan keuangan yang seharusnya</li> <li>• Perbaiki typo</li> <li>• Perjelas kutipan pada tujuan akuntansi</li> <li>• Perbaiki penulisan tabel 3.1</li> <li>• Perbaiki jarak penulisan</li> <li>• Tambahkan simpulan</li> <li>• Tambahkan saran</li> </ul>	<p>Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki</p>	<p>Halaman i-ii Halaman 2-4 Halaman 21-24</p> <p>Halaman 17,18, dan 26</p> <p>Halaman 11 Halaman 33 Halaman 40-43 dan halaman 54</p> <p>Halaman 61 Halaman 62</p>	
3	<p><b>Yolanda Pratami, SE.,M.Ak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki penulisan abstrak</li> <li>• Perbaiki typo</li> <li>• Perhatikan penulisan bahasa asing</li> <li>• Perbaiki kalimat pada populasi</li> <li>• Beri keterangan pada tabel periode akuntansi</li> <li>• Perbaiki penjelasan konsep periode waktu pada pembahasan</li> <li>• Perbaiki kesimpulan pada konsep periode waktu</li> <li>• Tambahkan saran untuk peneliti selanjutnya</li> </ul>	<p>Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Halaman i-ii Halaman 17,18 dan 26</p> <p>Seluruh Penulisan et.al Halaman 17 Halaman 24 Halaman 26 Halaman 48</p> <p>Halaman 32 Halaman 46</p> <p>Halaman 59</p> <p>Halaman 61</p> <p>Halaman 62</p>	

Mengetahui,



**Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA**  
Ketua Jurusan Akuntansi S1

Disetujui



**Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA**  
Pembimbing I

Disetujui



**Dina Hidayat, SE.,M.Si.,Ak.,Ca**  
Pembimbing II



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**









Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru.Riau, Indonesia - 28284  
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : [fekon@uir.ac.id](mailto:fekon@uir.ac.id) Web : [www.c.uir.id](http://www.c.uir.id)





**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : WULANDARI FEBRIANI  
NPM : 175310121  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO BARANG HARIAN DI KECAMATAN KOTO GASIB  
SPONSOR : Siska,SE.,M.Si,AK,CA  
CO SPONSOR : Dina Hidayat, SE.,M.Si,Ak.,CA

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
19/12/2020	X		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki latar belakang masalah</li><li>- Perbaiki jarak penulisan</li><li>- Perbaiki teori pada telaah pustaka</li><li>- Perbaiki populasi dan sampel</li><li>- Perbaiki teknik pengumpulan data</li></ul>		
24/12/2020	X		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki latar belakang masalah</li><li>- Perbaiki penulisan tabel</li><li>- Perbaiki teknik pengambilan sampel</li></ul>		

			- Tambahkan kutipan pada teori		
06/01/2021	X		- Perbaiki sistematika penulisan - Perbaiki jarak dalam penulisan kutipan - Perbaiki penulisan kutipan langsung sesuai panduan		
20/01/2021	X		- Acc Proposal		
27/01/2021		X	- Perbaiki penulisan daftar isi - Tambahkan keterangan lampiran pada latar belakang masalah - Perbaiki penulisan kutipan - Perbaiki penulisan pada bahasa asing - Perbaiki typo		
8/02/2021		X	- Perbaiki jarak penulisan daftar isi - Perbaiki penulisan nama jalan dan nama orang - Perbaiki penulisan tabel - Perbaiki penulisan rata kanan dan kiri		
27/02/2021		X	- Perbaiki sistematika penulisan - Perhatikan typo		
15//03/2021		X	- Perbaiki sistematika penulisan		
21/03/2021		X	- Acc Proposal		
25/05/2021	X		- Perbaiki penulisan abstrak dan kata kunci serta penulisan		

			<p>abstrak dalam bahasa inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki kata pengantar</li> <li>- Perbaiki daftar isi</li> <li>- Perbaiki spsasi pada penulisan tabel</li> <li>- Buat tabel tabulasi</li> <li>- Perbaiki penjelasan setelah tabel</li> </ul>		
05/06/2021			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan abstrak</li> <li>- Perbaiki sistematika penulisan</li> <li>- Perbaiki jarak pengetikan pada tabel</li> <li>- Perbaiki pembahasan sesuai dengan kuisisioner</li> <li>- Perbaiki penulisan bahasa asing</li> </ul>		
07/06/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki tabulasi dan penjelasan pada tabel pembahasan</li> </ul>		
08/06/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc Skripsi</li> </ul>		
14/06/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan abstrak</li> <li>- Perbaiki penulisan nama gelar</li> <li>- Perbaiki penulisan daftar isi</li> <li>- Perbaiki daftar tabel dan daftar gambar</li> <li>- Perbaiki penulisan nama jalan</li> <li>- Perbaiki sistematika penulisan</li> <li>- Perbaiki penjelasan pada tabel</li> <li>- Sinkronkan antara tabel tabulasi dengan tabel pembahasan</li> </ul>		



28/06/2021		X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki latar belakang masalah</li><li>- Perbaiki desain penelitian dan metode pengambilan sampel</li><li>- Perbaiki penjelasan sesuai dengan tabel</li></ul>		
07/07/2021		X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki penulisan nama jalan</li><li>- Perbaiki penjelasan pada tabel</li><li>- Perbaiki typo</li></ul>		
08/07/2021		X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Acc Skripsi</li></ul>		

Pekanbaru, 2021

WAKIL DEKAN I



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 750/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 15 Juli 2021, Maka pada Hari Jum'at 16 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Wulandari Febriani  |
| 2. NPM                  | : 175310121   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Koto Gasib. |
| 5. Tanggal ujian        | : 16 Juli 2021  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B+) 71,15</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

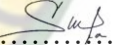



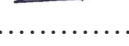
Sekretaris



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1


Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA
4. Yolanda Pratami, SE., M.Ak
5. Dr. Iyoyo, SE., M.Si

(..........)  
(..........)  
(..........)  
(..........)  
(..........)

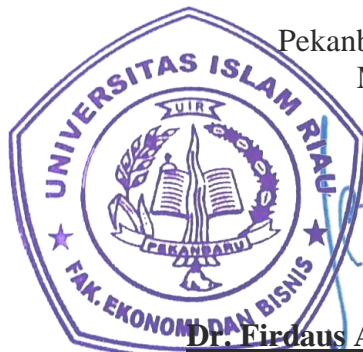
Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc

(..........)

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**


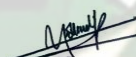
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Wulandari Febriani  
NPM : 175310121  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Koto Gasib.  
Hari/Tanggal : Jum'at 16 Juli 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		
3	Dr. Iyoyo, SE., M.Si		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **71,3** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 Juli 2021  
Ketua Prodi



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 750 / Kpts/FE-UIR/2021  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Wulandari Febriani  
N P M : 175310121  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Koto Gasib.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE.,,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Dr. Iyoyo, SE., M.Si	Non Fungsional C/b	Bahasa	Anggota
6	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 16 Juli 2021  
Dekan

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**






**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Wulandari Febriani  
NPM : 175310121  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Koto Gasib.  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 31 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Sekretaris	2. 
3.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Anggota	3. 
4.	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech	Anggota	4. 
5.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA	Anggota	5. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An.Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 31 Maret 2021  
Sekretaris,

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

- Menimbang :
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
  2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
  2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
  3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
  4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
  5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
    - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Ekn. Pembangun
    - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
  6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
  7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a. Nomor: 510/A-UJR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/e	Pembimbing I
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak., CA	Asisten Ahli /IIIa	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Wulandari Febriani  
 N P M : 175310121  
 Jurusan/Tenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Kontrak Penyewaan Alat Berat dalam Penyajian Laporan Keuangan pada PT Daya Persada Utama di pekanbaru

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UJR/Kpts/1989. tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 13 Agustus 2020  
 Dekan.

*[Signature]*  
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau

2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UJR di Pekanbaru.





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : WULANDARI FEBRIANI  
NPM : 175310121  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO BARANG HARIAN DI KECAMATAN KOTO GASIB

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 19 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Juli 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO BARANG HARIAN DI KECAMATAN KOTO GASIB**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

Yang memberi pernyataan,

**WULANDARI FEBRIANI**  
**175310121**



## ABSTRAK

Penelitian ini penulis lakukan di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak dengan objek penelitian adalah pengusaha barang harian. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memahami penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha barang harian apakah sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder, dengan Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 40 toko dan sampel sebanyak 24 toko dengan menggunakan teknik penarikan sampel secara purposive sampling, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah pendekatan secara deskriptif kualitatif metode ini menggambarkan suatu keadaan kemudian dibandingkan antara teori yang telah di pelajari dengan prakteknya.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pada umumnya usaha barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib dalam menjalankan usahanya menerapkan dasar kas. Usaha barang harian di Kecamatan Koto Gasib belum menerapkan konsep kesatuan usaha, konsep kelangsungan usaha, konsep penandingan, konsep periode waktu. Dan hanya melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana dengan sistem pencatatan tunggal (single entry). Maka dapat disimpulkan penerapan akuntansi pada usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib ini belum sesuai dengan Konsep-Konsep dasar akuntansi.

**Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, Konsep Dasar Akuntansi, Laporan Keuangan**

## ABSTRACT

*This research was conducted by the author in Koto Gasib District, Siak Regency with the object of research being daily goods entrepreneurs. The purpose of this study is to understand the application of accounting carried out by entrepreneurs of daily goods whether they have fulfilled the basic concepts of accounting in running their business.*

*The data collected are primary and secondary data, with the population in this study as many as 40 stores and a sample of 24 stores using purposive sampling, this study used interview and documentation data collection methods. While the data analysis used is a descriptive qualitative approach. This method describes a situation and then compares the theory that has been studied with the practice.*

*Based on the results of the study, it was stated that in general the daily goods business in Koto Gasib District in carrying out their business applied a cash basis. The daily goods business in Koto Gasib District has not applied the concept of business unit, the concept of business continuity, the concept of matching, the concept of the time period. And only record financial statements in a simple way with a single recording system (single entry). So it can be concluded that the application of accounting in the daily goods shop business in Koto Gasib District is not in accordance with the basic concepts of accounting.*

**Key words:** *Accounting Implementation, Basic Concepts of Accounting, financial statement.*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO BARANG HARIAN DI KECAMATAN KOTO GASIB “. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan , yakni Din al-islam.

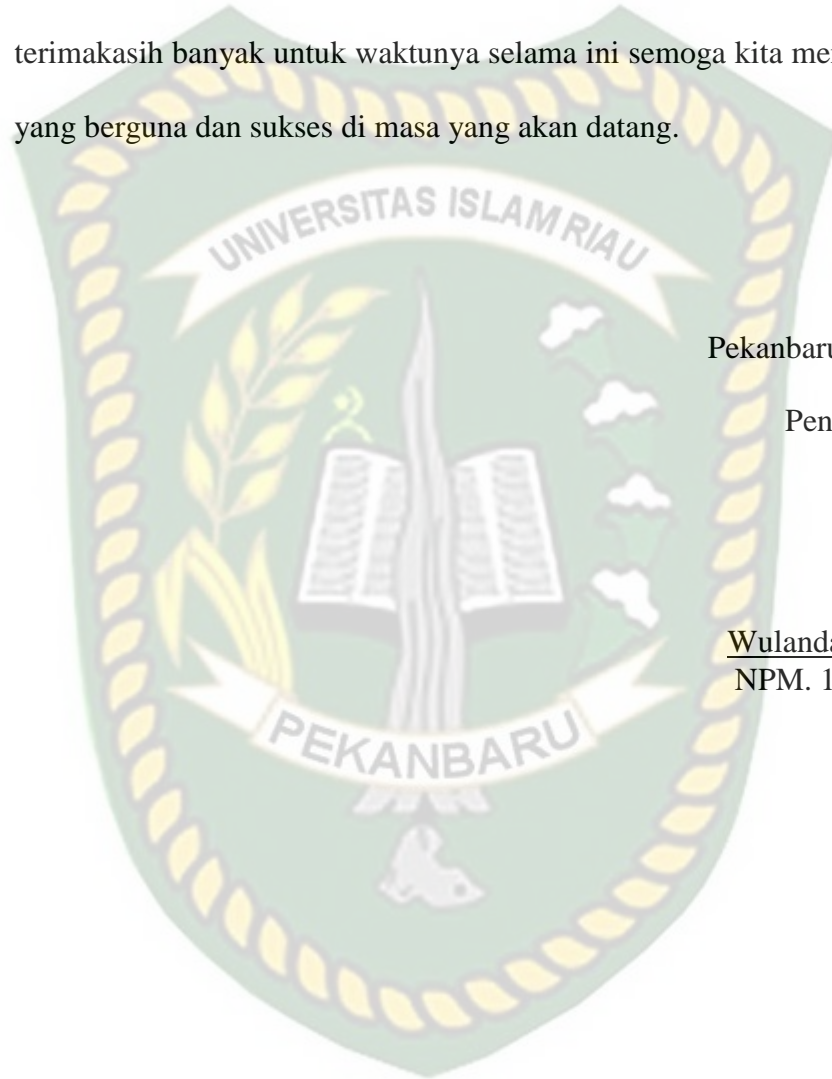
Penyusunan skripsi ini diajukan untuk salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Dalam penulisan ini Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bimbingan, arahan dari banyak pihak pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kepada Bapak Prof.Dr.H. Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan besar ini kepada saya dalam menimba ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Kepada Bapak Dr.Firdaus AR,SE.,M.Si.,AK.,CA selaku dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Kepada Ibu Dr.Siska,SE.,M.Si.,Ak.,CA sebagai Ketua Prodi Akuntansi dan Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta mengorbankan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi.

4. Kepada Bapak Dian Saputra,SE.,M.Acc.,Ak.,CA sebagai Sekretaris Prodi Akuntansi.
5. Kepada Ibu Dina Hidayat,SE.,M.Si.,AK.,CA selaku dosen Pembimbing II yang telah merevisi dan menyempurnakan sistematika penulisan skripsi ini serta mengorbankan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis.
6. Kepada seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang jauh bermanfaat bagi penulis sehingga sampai pada tahap ini.
7. Terutama penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Bapak Hartoyo, Ibunda Wartini dan Adik Dinda Amelia Cantika yang telah memberikan penulis cinta dan kasih sayang, perhatian, semangat, dukungan moril maupun materi, dan doa yang tak pernah henti dalam setiap langkah penulis.
8. Kepada Bapak dan Ibu pengusaha Barang Harian di Kecamatan Koto Gasib yang telah bersedia memberikan data dan waktunya yang diperlukan penulis sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada Bayu Iswanto dan Keluarga yang telah memberikan kasih sayang, pendapat, saran, nasihat serta selalu memberikan semangat paksaan agar penulis tidak bermalas-malasan dalam menyusun skripsi, dan mendoakan penulis selama ini dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada Rizki Mariati yang selalu menemani dalam susah dan senang, serta memberikan motivasi agar penulis cepat menyelesaikan skripsi.



11. Kepada teman-teman kelas Akuntansi H angkatan 2017 terkhususnya teman-teman dekat saya Nuri, Willani, Mery, Yani, Sary, dan Yufi. Semoga kalian sehat selalu dan semangat dalam mengerjakan skripsi dan terimakasih banyak untuk waktunya selama ini semoga kita menjadi orang yang berguna dan sukses di masa yang akan datang.



Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

Wulandari Febriani  
NPM. 175310121

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI... PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat penelitian .....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
2.1. Telaah Pustaka.....	10
2.1.1. Pengertian dan Tujuan Akuntansi .....	10
2.1.2. Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi .....	11
2.1.3. Siklus Akuntansi.....	14
2.1.4. SAK EMKM.....	27
2.2. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>

3.1. Desain Penelitian .....	29
3.2. Objek Penelitian .....	29
3.3. Operasional Variabel Penelitian .....	29
3.4. Populasi dan Sampel .....	32
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	36
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.7. Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.1.1. Tingkat Umur dan Jenis Kelamin Responden .....	38
4.1.2. Ijin Usaha .....	39
4.1.3. Lama usaha .....	40
4.1.4. Modal Usaha Awal Berdiri.....	40
4.1.5. Jumlah Pegawai .....	41
4.1.6. Responden Atas Pemegang Keuangan Perusahaan .....	43
4.1.7. Responden Atas Pelatihan Bidang Pembukuan .....	43
4.1.8. Kebutuhan Sistem Pembukuan Terhadap Usaha .....	44
4.2. Hasil Penelitian.....	45
4.2.2. Responden Atas Status Tempat Usaha .....	45
4.2.3. Pemahaman Elemen Laba Rugi.....	46
4.2.4. Komponen Laporan Keuangan .....	49
4.3. Pembahasan .....	56
4.3.1. Analisis Penerapan Konsep Dasar Akuntansi .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1. Simpulan.....	60
5.2. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xi</b>
<b>LEMBAR KUISIONER .....</b>	<b>xiii</b>
<b>TABULASI DATA HASIL KUISIONER.....</b>	<b>xvii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xxix</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Populasi Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Koto Gasib .....	33
Tabel 3. 2	Pengambilan Sampel.....	34
Tabel 3. 3	Sampel Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Koto Gasib .....	35
Tabel 4. 1	Umur dan Jenis Kelamin Responden.....	38
Tabel 4. 2	Surat Ijin Usaha.....	39
Tabel 4. 3	Lama Usaha.....	40
Tabel 4. 4	Modal Usaha .....	41
Tabel 4. 5	Jumlah Karyawan.....	42
Tabel 4. 6	Pemegang Keuangan Usaha.....	43
Tabel 4. 7	Pelatihan Pembukuan.....	43
Tabel 4. 8	Kebutuhan Sistem Pembukuan .....	44
Tabel 4. 9	Status Tempat Usaha.....	45
Tabel 4. 10	Periode Laporan Laba Rugi .....	47
Tabel 4. 11	Biaya-Biaya Dalam Laba Rugi .....	47
Tabel 4. 12	Pemisahan Keuangan Usaha dan Pribadi.....	48
Tabel 4. 13	Kegunaan Laporan Laba Rugi .....	49
Tabel 4. 14	Pencatatan Modal Awal .....	50
Tabel 4. 15	Penerimaan Dan Pengeluaran Kas .....	50
Tabel 4. 16	Penjualan Kredit.....	51
Tabel 4. 17	Pencatatan Hutang.....	52
Tabel 4. 18	Pencatatan Piutang .....	53
Tabel 4. 19	Pencatatan Persediaan .....	54
Tabel 4. 20	Aset Tetap Yang Dimiliki .....	55
Tabel 4. 21	Pencatatan Penyusutan Aset Tetap .....	56

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi .....	15
Gambar 2. 2 Laporan Laba Rugi Usaha Dagang .....	21
Gambar 2. 3 Laporan Perubahan Modal Usaha Dagang.....	22
Gambar 2. 4 Laporan Posisi Keuangan Usaha Dagang .....	23
Gambar 2. 5 Laporan Arus Kas Usaha Dagang .....	24



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu bidang usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat terutama pada masa pandemi covid 19 saat ini. UMKM di Indonesia pada umumnya meliputi berbagai bidang usaha seperti usaha jasa, usaha dagang, dan manufaktur. Keberadaan usaha mikro menengah kecil ini harus di dukung agar dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

Menurut badan pusat statistik, terlihat bahwa data UMKM pada tahun 2017 berjumlah mencapai 62,9 juta dan pada tahun 2018, jumlah pelaku UMKM bertambah menjadi 64,2 juta, dengan daya serap tenaga kerja UMKM sebanyak 117 juta dari daya serap tenaga kerja dunia usaha dengan sumbangan UMKM terhadap PDB tahun 2018 sebanyak Rp.8.573.000.000.000. dan diprediksi bahwa pada tahun 2019 hingga 2021 jumlahnya terus meningkat.

Dengan meningkatnya usaha UMKM ini diharapkan akan menambah keuntungan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu diperlukan adanya pengolahan kegiatan usaha agar dapat terkontrol dengan baik. Sistem akuntansi yang baik dapat berguna dalam pengelolaan kegiatan usaha karena dengan adanya sistem akuntansi ini maka akan dapat memperkecil adanya



kesalahan dan akan menghasilkan sebuah informasi yang lebih akurat. Hanya saja dalam pelaksanaan UMKM masih banyak kendala yang dapat menghambat pertumbuhan usaha yang mereka jalani, yaitu pelaku UMKM kurang paham pentingnya mencatat dan menyusun laporan keuangan.

Penerapan Akuntansi diusaha mikro mengacu pada konsep dasar akuntansi. Bachtiar *et al.* (2019:13) Menyatakan bahwa konsep dasar akuntansi itu meliputi: (1) Konsep entitas ekonomi, yaitu pemisahan antara aset perusahaan dengan aset pribadi. (2) Konsep kelangsungan usaha, sebuah bisnis usaha akan berjalan secara terus menerus dan berkesinambungan tanpa adanya pemberhentian. (3) Konsep satuan moneter, konsep ini menyatakan bahwa data ekonomi yang didapat harus dinyatakan dalam uang. (4) Dasar-dasar pencatatan, dalam penerapannya terdapat 2 dasar yang digunakan dalam pencatatan akuntansi. Pencatatan tersebut ialah basis akrual (*accrual basic*) yaitu teknik pencatatan yang dilakukan apabila transaksi itu telah terjadi walaupun kas belum di terima dan basis kas (*cash basic*) pada basis ini perusahaan akan mengakui suatu pendapatan dan pengeluaran pada saat kas itu benar-benar diterima atau di keluarkan secara tunai (5) Konsep periode akuntansi, konsep ini menyatakan bahwa perusahaan dapat membagi beberapa kegiatan ekonomi dalam beberapa periode waktu tertentu.

Dalam mencatat transaksi dipergunakan buku harian dengan sistem pencatatan, Warren *et al.* (2017:7) Menyatakan terdapat dua sistem pencatatan yaitu sistem akuntansi tunggal (*single entry*) yang berupa pencatatan yang dilakukan dengan mencatat secara tunggal (tidak berpasangan), dan system pencatatan akuntansi berpasangan (*double entry*) yang berupa sistem pembukuan

yang mencatat setiap transaksi bisnis dicatat setidaknya kedalam dua akun, tiap pencatatan jumlah debit sama dengan jumlah kredit.

Penelitian usaha kecil yang sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya Humairoh (2014) pada usaha toko pakaian dengan judul “ Analisis Penerapan Akuntansi pada Toko Pakaian di Plaza Sukaramai Pekanbaru”. Meskipun sudah membuat pencatatan atas pengeluaran dan pemasukan transaksi namun toko pakaian di Plaza Sukaramai Pekanbaru tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap. Seluruh toko juga tidak melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga belum menerapkan konsep kesatuan usaha dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha toko pakaian di Plaza Sukaramai Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

Penelitian kedua dilakukan oleh Yanti (2020) dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Pengusaha Dodol (studi kasus di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat”. Pengusaha dodol di Kecamatan Tanjung Pura ini belum memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi, tidak memperhatikan penyusutan atas aset tetap dan melakukan pencatatan atas laba rugi dengan periode harian atau mingguan sehingga belum menerapkan konsep periode waktu dengan baik, dengan demikian disimpulkan bahwa sebagian pengusaha toko dodol di Kabupaten Langkat belum menerapkan konsep kesatuan usaha, dan belum sesuai dengan Konsep-Konsep dasar Akuntansi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Iqbal (2019) dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” pengusaha toko barang harian tidak melakukan perhitungan atas penyusutan aset tetap, tidak menerapkan konsep periode waktu karena melakukan pencatatan atas laporan laba rugi dalam periode sehari sekali atau perminggu sekali, biaya-biaya yang dikeluarkan tidak di bandingkan dalam melakukan pencatatan sehingga belum menerapkan konsep penandingan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko harian belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Seperti yang terlihat pada penelitian sebelumnya bahwa kebanyakan masalah pada UMKM terletak pada masalah administrasi dan pencatatan. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Usaha Toko Barang harian, meskipun terlihat mudah tetapi usaha toko barang harian ini sering kali mencampurkan antara usaha mereka dengan kebutuhan rumah tangga yang lain, dan masih banyak para pelaku usaha Toko Barang Harian ini yang hanya melakukan pencatatan laporan laba rugi dengan periode seminggu sekali. Dan masih banyak diantara mereka yang membuat laporan keuangan seperti pemasukan dan pengeluaran dengan sederhana. Maka penulis berkeinginan untuk meneliti jenis usaha barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib.

Kecamatan Koto Gasib merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Siak, terdapat 11 desa yang berada di Kecamatan Koto Gasib ini diantaranya, Buatan 1, Buatan 2, Empang Pandan, Keranji Guguh, Kuala Gasib,



Pangkalan Pisang, Rantau Panjang, Sri Gemilang, Sangkemang, Tasik Semina, dan yang terakhir Teluk Rimba. Sesuai dengan data yang telah di dapat dari kantor Kecamatan Koto Gasib Dari 11 desa ini terdapat 40 Usaha Toko Barang Harian (lampiran 1). Dari ke 40 Usaha tersebut hanya 24 toko usaha barang harian yang mencatat kas masuk dan kas keluar dan akan di jadikan sampel oleh penulis dalam penelitian ini.

Survei pertama dilakukan pada toko Toko Inal jaya Jl. Raya Pertamina Pasar Buatan II diperoleh data bahwa pemilik membuat pencatatan Penerimaan atau pengeluaran kas kedalam satu buku catatan (lampiran 2.b). Biaya karyawan, uang makan karyawan, Pengeluaran rumah tangga dan dana pribadi (*Prive*) ikut dimasukkan sebagai pengurang biaya saat perhitungan laba rugi. Biaya pribadi seharusnya tidak di masukan sebagai pengurang dalam laporan laba rugi. Toko tidak mencatat hutang, piutang serta persediaan sehingga dalam pencatatan laporan keuangannya tidak sesuai dengan standar yang berlaku dimana hutang dan persediaan seharusnya di lakukan agar laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang akurat. Laporan laba atau rugi dihitung dalam periode sekali sebulan.

Survei kedua dilakukan pada Toko Santax yang beralamat di Jl. Raya Pertamina Pasar Buatan II, diketahui bahwa toko tersebut mencatat kas masuk dan kas keluar kedalam satu buku catatan (lampiran 3.b). Penjualan warung, penjualan kue kering dan basah dicatat sebagai kas masuk, belanja persediaan warung serta bahan pembuatan kue dicatat sebagai kas keluar. Toko mencatat laporan laba rugi dalam periode sekali sebulan dengan mengurangi pendapatan dengan gaji

karyawan, uang arisan, biaya listrik, dan keperluan rumah tangga. Seharusnya biaya pribadi tidak di masukan sebagai pengurang dalam laba rugi dan seharusnya toko melakukan pencatatan atas penyusutan aset tetap seperti penyusutan atas tempat usaha. Toko tidak mencatat persediaan, hutang dan piutang yang mana seharusnya toko mencatat segala kegiatan oprasional yang di lakukan selama menjalankan usaha.

Survei ketiga dilakukan pada Toko Melva Jl. Raya Pertamina Empang Pandan. Diketahui bahwa toko harian Melva mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu buku catatan. Dengan metode pencatatan yang di gunakan adalah basis kas dimana responden akan mencatat transaksi saat menerima atau mengeluarkan kas. Toko Melva juga tidak mencatat piutang dan hutang serta persediaan sehingga laporan yang di sajikan tidak akurat. Pencatatan gaji karyawan, kebutuhan rumah tangga, uang bensin dan listrik di hitung sebagai pengurang dalam laporan laba rugi (lampiran 4.b). sama dengan survei sebelumnya pengeluaran rumah tangga tidak seharusnya di catat sebagai pengurang dalam laba rugi sesuai dengan konsep kesatuan usaha di mana harus memisahkan antara kegiatan pribadi dengan kegiatan operasional, Laporan laba rugi di catat pada periode sekali sebulan.

Survei keempat dilakukan pada toko Lisa yang beralamat di Jl. Pertamina Km 5 Pangkalan Pisang. Metode yang digunakan pada Toko Lisa adalah basis akrual, dimana mereka juga mencatat transaksi saat menerima ataupun saat mengeluarkan kas dan mencatat piutang pelanggan dalam buku catatan khusus piutang (Lampiran 5.c) dan akan langsung di catat sebagai piutang saat sudah terjadi

transaksi meski kas belum di terima. Toko lisa menghitung laba rugi dalam periode sekali sebulan dengan mengurangi gaji karyawan, keperluan rumah tangga, kendaraan, dan listrik sebagai beban (lampiran 5.b). Toko ini tidak mencatat hutang serta persediaan. Seharusnya toko melakukan pencatatan atas hutang dan persediaan karena termasuk dalam kegiatan operasional yang harus dilakukan pencatatan agar laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang lebih akurat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan akuntansi pada usaha toko barang harian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Koto Gasib.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “ Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib dengan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Berterima Umum.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib dengan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Berterima Umum.



#### 1.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis penerapan akuntansi dan sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Untuk Perusahaan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang sedang dikelola.
- c. Bagi Peneliti lainnya yaitu dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematis penulisan.

##### BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan telaah pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian yang meliputi telaah pustaka dan perumusan hipotesis.

##### BAB III : METODE PENELITIAN

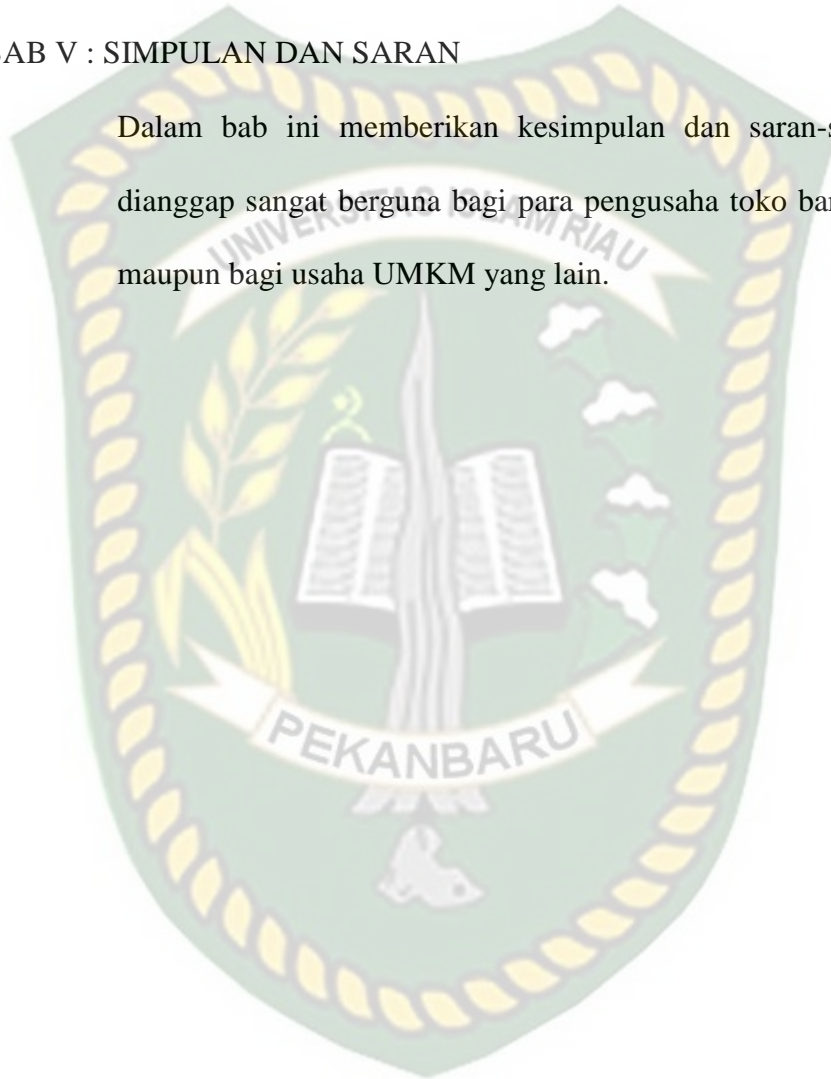
Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil yang diperoleh.

#### BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memberikan kesimpulan dan saran-saran yang dianggap sangat berguna bagi para pengusaha toko barang harian maupun bagi usaha UMKM yang lain.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1. Telaah Pustaka

##### 2.1.1. Pengertian dan Tujuan Akuntansi

Akuntansi yang dipraktekan dalam suatu wilayah maupun perusahaan pada dasarnya tidak terjadi secara ilmiah tetapi dirancang dan dikembangkan agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Terdapat banyak pendapat yang mengemukakan pengertian tentang akuntansi. Pengertian akuntansi menurut Warren *et al.* (2017:3) “Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”. Pengertian akuntansi menurut Suwardjono (2014:10) Akuntansi ialah:

Seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kieso *et al.* (2014:4) Menyatakan bahwa “Akuntansi keuangan adalah proses yang memuncak dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal”. Dari beberapa pendapat yang mengemukakan tentang pengertian akuntansi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang disusun secara praktis menjadi laporan keuangan sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Menurut Haryani (2016:3) Tujuan akuntansi adalah:

1. Untuk mengetahui informasi yang berguna bagi manajemen.
2. Untuk menghitung laba atau rugi yang dicapai oleh perusahaan.
3. Untuk membantu menetapkan hak masing-masing pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, baik pihak internal maupun eksternal.
4. Untuk mengendalikan atau mengawasi aktivitas-aktivitas yang dimiliki perusahaan.
5. Untuk menunjukkan hal-hal yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dari tujuan akuntansi diatas dapat di lihat bahwa akuntansi merupakan kegiatan pencatatan yang kompleks, sehingga pada dasarnya akuntansi yang baik sesuai dengan pendapat Hariyani (2016:3) harus:

1. Mengidentifikasi data mana yang berkaitan dengan keputusan yang akan diambil.
2. Memproses dan menganalisis data yang relevan
3. Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

### **2.1.2. Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi**

Prinsip dasar akuntansi di Indonesia diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI adalah sebuah badan yang mengatur peraturan dan kebijakan akuntansi yang ada di Indonesia, adapun prinsip Dasar akuntansi yang harus diketahui yaitu:

#### **1. Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost Principle*),**

Menurut Kieso *et al.* (2017:66) “prinsip biaya historis ini mengharuskan perusahaan untuk melakukan pencatatan terhadap biaya yang dikeluarkan baik untuk memperoleh barang maupun jasa”. Jadi dalam prinsip biaya historis ini harga jual dan harga beli yang dikeluarkan pada saat transaksi terjadi diakui sebagai dasar awal pencatatan.



## 2. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*),

Prinsip pengakuan pendapatan adalah aliran harta yang masuk (aktiva) yang didapat dari penyerahan barang/jasa. Kieso *et al.*(2017:68) menyatakan: “Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh oleh perusahaan berdasarkan konsep dasar pendapatan”.

## 3. Satuan Moneter (*Unit Moneter Principle*),

Dalam prinsip ini pencatatan transaksi keuangan hanya dinyatakan dan diukur dalam mata uang. Menurut Kieso *et al.* (2017:64) “unit satuan moneter ini bersifat relevan, sederhana, tersedia secara universal, di mengerti dan berguna”. Satuan moneter ini merupakan cara yang efektif dalam mengungkapkan perubahan pihak yang berkepentingan dalam modal dan pertukaran barang ataupun jasa.

## 4. Perinsip Pengungkapan Penuh ( *Full Disclosure Principle*),

Menurut Kieso *et al.* (2017:70) Dalam prinsip ini “segala informasi yang dirancang dan disusun secara akurat supaya dapat menyajikan informasi yang dapat berguna dan tidak menyesatkan bagi para pengguna”.

Setelah mengenal prinsip akuntansi terdapat konsep dasar yang dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan ataupun proses dalam pencatatan akuntansi yang ada. Kieso *et al.* (2017:63) Menjelaskan bahwa ada 5 konsep yang mendasar dari struktur akuntansi, 5 Konsep itu adalah :

### 1. Entitas Ekonomi (*Economic Entity Principle*),

Menurut Kieso *et al.* (2017:63) “entitas ekonomi berarti bahwa kegiatan ekonomi dapat diidentifikasi dengan unit akuntabilitas tertentu”.

Berdasarkan prinsip ini aset yang dimiliki oleh perusahaan harus dipisah dengan aset milik pribadi. Jika pengguna tidak dapat memisahkan kegiatan pribadi dan kegiatan usaha perusahaan akan susah mengambil sebuah keputusan karena tidak bisa melihat apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak.

## 2. Kelangsungan Usaha (*Going Concern Principle*).

Menurut Faujiah (2017:13) “sebuah bisnis usaha akan berjalan secara terus menerus dan berkesinambungan tanpa adanya pemberhentian”. Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip ini bisa terjadi apabila sebuah perusahaan tidak mengalami kendala ekonomi yang akan membuat perusahaan tersebut berhenti. Meskipun banyak kegagalan yang akan dialami dalam menjalankan sebuah bisnis tetapi sebagian besar perusahaan dapat bertahan cukup lama sesuai dengan komitmen dan tujuan mereka.

## 3. Dasar Pencatatan

Warren *et al.* (2017:7) Menjelaskan bahwa ada 2 dasar akuntansi yang terdapat dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kedua dasar akuntansi itu adalah:

### 1) Dasar kas (*cash basis*)

Dasar kas ini merupakan sebuah metode pencatatan transaksi dalam akuntansi yang dilakukan jika ada penerimaan dan pengeluaran kas.

### 2) Dasar akrual (*accrual basis*)

Zamzami *et al.* (2016:8) Menyatakan bahwa Dasar akrual ini merupakan “sebuah teknik pencatatan yang dilakukan saat transaksi itu terjadi walaupun kas belum diterima”. dalam sistem pencatatan akrual ini disusun tidak hanya memberikan informasi tentang yang sedang terjadi saja melainkan juga yang terjadi di masa lalu.

#### **4. Periode Akuntansi (*Period Principle*),**

Dalam prinsip periode akuntansi atau lebih sering disebut dengan periode waktu, perusahaan dapat membagikan beberapa kegiatan ekonomi kedalam beberapa periode waktu. Menurut Hery (2017:2) “umur aktifitas perusahaan dibagi menjadi beberapa waktu seperti sebulan, tiga bulan, atau tahunan”. Prinsip ini sangat penting karena bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dengan mudah di lihat dan di telaah dengan baik.

#### **5. Prinsip Penandingan (*Matching Principle*),**

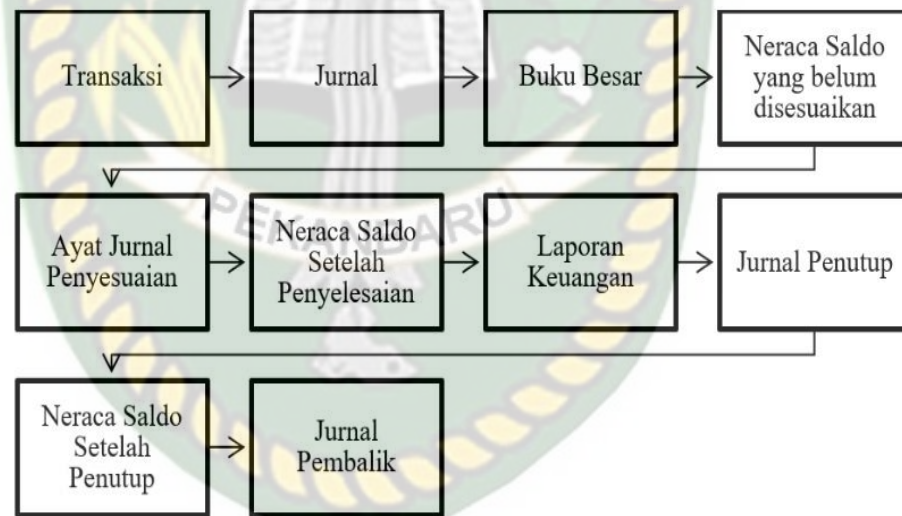
Kieso *et al.* (2017:69) Menjelaskan bahwa “dengan mengaitkan beban dan pendapatan harus dilaksanakan sesuai dengan arus kas lainnya”. Prinsip ini merujuk pada biaya yang dipertemukan dengan pendapatan yang diterima, dengan tujuan agar dapat menentukan besar kecilnya laba bersih di setiap periode. Dalam prinsip ini jika pengakuan pendapatannya tertunda pembebanan pada biaya juga tidak dapat dilakukan.

### **2.1.3. Siklus Akuntansi**

Dalam membuat sebuah sistem terutama dalam sistem akuntansi tentu saja memerlukan prosedur-prosedur agar penyajian sebuah sistem itu dapat di percaya dan handal. Warren *et al.* (2017:175) Mengemukakan bahwa “proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi diakhiri dengan penyiapan neraca saldo setelah penutup. Proses akuntansi ini disebut dengan siklus akuntansi.

Perusahaan biasanya menggunakan prosedur dalam pencatatan akuntansi. langkah-langkah yang di perlukan dalam Siklus akuntansi yaitu;

**Gambar 2. 1**  
**Siklus Akuntansi**



Sumber: Kieso et.al (2017:107)

## 1. Transaksi

Langkah pertama yang harus di lakukan dalam siklus akuntansi adalah mengidentifikasi setiap transaksi. Kegiatan mengidentifikasi ini harus dilakukan secara tepat oleh akuntan. Menurut Hariyani (2016:11) transaksi adalah “kejadian



yang dalam suatu organisasi yang dapat dinilai dengan uang”. Transaksi akuntansi yang dicatat merupakan setiap transaksi yang memiliki dampak secara langsung pada perubahan kondisi keuangan perusahaan dan dapat dinilai secara objektif. Bukti dari transaksi ini bisa berupa kwitansi, faktur, nota dan bukti lainnya yang dianggap sah dalam dunia akuntansi.

## 2. Jurnal

Setelah melakukan transaksi langkah selanjutnya adalah menganalisis transaksi yang telah dilakukan tadi untuk dicatat ke dalam jurnal. Kartomo (2019:16) Menyatakan bahwa “jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis”. Banyak sekali perusahaan yang tidak melakukan pencatatan jurnal ini dengan benar sehingga sering kali terdapat kesalahan pada laporan keuangan yang akan di sajikan. Menurut Warren *et al.* (2017:177) Transaksi dianalisis dan di jurnal menggunakan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Baca dengan hati-hati penjelasan transaksi untuk menentukan apakah transaksi tersebut mempengaruhi akun Aset, Liabilitas, Ekuitas Pemilik, Pendapatan, Beban, dan Prive.
- 2) Untuk setiap akun yang dipengaruhi oleh transaksi, tentukan apakah saldo tersebut naik atau turun.
- 3) Tentukan apakah setiap kenaikan atau penurunan tersebut harus dicatat sebagai debit atau kredit.
- 4) Catat transaksi tersebut dengan menggunakan ayat jurnal.

Dalam mencatat transaksi dengan menggunakan ayat jurnal terdapat 2 teknik yang biasa di pakai dalam pencatatan jurnal perusahaan teknik-teknik tersebut ialah:

- 1) Ayat Jurnal Umum

Secara kronologis ayat jurnal umum memuat transaksi dan peristiwa lain dinyatakan dalam debit dan kredit pada akun. Menurut Shatu (2016:43) “jurnal umum merupakan buku untuk mencatat transaksi secara beraturan”. Ayat jurnal umum ini terdiri dari 4 bagian yaitu:

- a. Tanggal
- b. Akun dan jumlah yang akan didebit
- c. Akun dan jumlah yang akan dikredit
- d. Penjelasan, dimulai dibawah nama akun terakhir antara debit dan kredit dan dapat mengambil satu atau lebih baris, biasanya perusahaan menambahkan akun “*Ref*” pada saat memposting akun tersebut.

## 2) Ayat Jurnal Khusus

ayat jurnal khusus digunakan untuk meringkas transaksi yang memiliki karakteristik umum (misalnya kas, penjualan, pembelian, pembayaran kas). Dengan demikian penggunaan jurnal khusus dapat mengurangi waktu pembukuan.

## 3. Buku Besar

Buku besar merupakan catatan atas semua ayat jurnal yang telah di pindahkan berdasarkan akun-akun yang sesuai kegiatan ini biasa di sebut dengan memposting. Kieso *et al.* (2017:109) Mengemukakan ada 4 langkah-langkah dalam memposting ke buku besar, langkah-langkah tersebut ialah:

- 1) Dalam buku besar, masuk ke kolom yang sesuai pada tanggal akun yang didebit, halaman jurnal, dan jumlah debit yang ditampilkan dalam jurnal.
- 2) Dalam kolom referensi jurnal, tulis nomor akun yang jumlah debitnya telah di posting.

- 3) Dalam buku besar, masuk ke kolom yang sesuai pada tanggal akun yang dikredit, halaman jurnal, dan jumlah kredit yang ditampilkan dalam jurnal.
- 4) Pada kolom referensi jurnal, tulis nomor akun yang jumlah kreditnya telah di posting.

#### **4. Neraca Saldo yang Belum Disesuaikan**

Kesalahan sering kali terjadi dalam pencatatan ayat jurnal yang terdapat antara debit dan kredit, jika saldo yang terdapat antara kredit dan debit tidak sama berarti terdapat kesalahan dalam pencatatan tersebut. Kieso *et al.* (2017:114) Mengemukakan terdapat beberapa prosedur sebelum menyusun neraca saldo, prosedur untuk menyiapkan neraca saldo meliputi:

- 1) Membuat daftar nama akun dan saldonya.
- 2) Menjumlah kolom debit dan kredit.
- 3) Membuktikan persamaan dua kolom tersebut.

#### **5. Ayat Jurnal Penyesuaian**

Sebelum laporan keuangan dapat disiapkan terdapat akun-akun yang harus di analisis untuk menentukan apakah akun-akun tersebut adalah lengkap dan terbaru, ayat jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi. Menurut Hariyani (2016:63) Terdapat 4 jenis ayat jurnal penyesuaian yaitu:

- 1) Biaya dibayar dimuka, biaya yang dibayar secara tunai dan dicatat sebagai aset sebelum produk itu digunakan atau dikonsumsi.
- 2) Pendapatan diterima dimuka, pendapatan yang diterima secara tunai dan dicatat sebagai liabilitas sebelum pendapatan tersebut di peroleh.
- 3) Pendapatan yang masih harus diterima, pendapatan yang di peroleh tetapi belum di terima secara tunai sehingga belum di catat dalam pencatatan.

- 4) Biaya yang masih harus dibayar, biaya ini merupakan biaya yang terjadi tetapi belum dibayar secara tunai.

Jika dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan prinsip akuntansi berbasis akrual maka ada beberapa akun yang perlu penyesuaian bila tidak dilakukan penyesuaian pada akun-akun yang telah disebutkan diatas maka laporan yang dihasilkan kurang mencerminkan kondisi yang sebenarnya atau kurang valid.

#### **6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian**

Setelah semua ayat jurnal penyesuaian telah dibuat dan dipindahkan, neraca saldo setelah penyesuaian disiapkan untuk memeriksa jumlah saldo debit dan kredit. Neraca saldo setelah penyesuaian ini ialah saldo-saldo dalam buku besar yang telah disesuaikan dengan keadaan saat menyusun laporan keuangan. Setelah neraca saldo tersusun, tidak seluruh angka-angka saldo tersebut dipakai sebagai laporan keuangan karena ada sebagian saldo rekening, maupun akun belum menunjukkan nilai semestinya.

#### **7. Laporan Keuangan**

Dalam siklus akuntansi hal yang paling penting adalah laporan keuangan. Zamzami *at el.* (2016:14) Menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan pemaparan yang menggambarkan tentang aset, liabilitas dan ekuitas”. Laporan keuangan sendiri merupakan catatan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan sebuah perusahaan. Unsur yang biasa berkaitan langsung dengan pengukuran laporan keuangan adalah aset, liabilitas, dan juga ekuitas. Sedangkan untuk mengukur kinerja dalam perusahaan dapat dilihat dalam laporan



laba rugi karena dalam laporan laba rugi terdapat penghasilan dan beban yang dapat membantu dalam menilai baik-buruknya kinerja perusahaan tersebut. Menurut standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia laporan keuangan yang lengkap terdiri dari 5 jenis laporan yaitu:

1) Laporan laba rugi

Menurut Adam (2015:47) “laporan laba rugi adalah ikhtisar pendapatan yang dihasilkan dan biaya yang dibebankan untuk suatu jangka waktu tertentu”. Laporan laba rugi sangat berguna bagi sebuah entitas dalam melihat bagaimana kondisi yang terjadi pada perusahaannya. Para investor atau pengguna laporan keuangan dapat menggunakan laporan laba rugi untuk:

- a. Mengevaluasi kinerja perusahaan sebelumnya.
- b. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja di masa depan
- c. Membantu menilai risiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

Berikut ini adalah contoh laporan laba rugi perusahaan dagang sesuai dengan SAK EMKM.

**Gambar 2. 2**  
**Laporan Laba Rugi Usaha Dagang**

Laporan Laba Rugi		
Periode_		
Penjualan:		
Penjualan	Rp.xxx	
Retur Penjualan	Rp.xxx-	
Penjualan Bersih		Rp.xxxx
HPP:		
Inventory awal	Rp.xxx	
Pembelian	Rp.xxx	
Retur Pembelian	Rp.xxx-	
Pembelian Bersih	Rp.xxx	
Barang yang tersedia untuk dijual		Rp.xxx
Inventory akhir	Rp.xxx-	
HPP		Rp.xxx-
Laba Kotor		Rp.xxx
Beban:		
Beban Gaji	Rp.xxx	
Beban Bunga	Rp.xxx	
Beban Sewa	Rp.xxx	
Jumlah Beban		Rp.xxx-
<b>Laba/Rugi</b>		<b>Rp.xxx</b>

Sumber: Noviani *at el.* (2020:66)

## 2) Laporan perubahan modal

Zamzami *at el.* (2016:26) Menyatakan bahwa “laporan perubahan modal ini menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu”. Laporan ini dibuat setelah pembuatan laporan laba rugi karena laba ataupun rugi neto yang telah tercatat di dalam laporan laba rugi neto akan di catat kembali kedalam laporan perubahan ekuitas ini. Akun-akun yang terdapat dalam laporan perubahan ekuitas ini terdiri dari modal awal, laba/rugi bersih, prive, dan juga modal akhir.

**Gambar 2. 3**  
**Laporan Perubahan Modal Usaha Dagang**

<b>Laporan Perubahan Modal 31 Desember</b>	
Modal Awal	Rp.xxx
Laba Bersih	<u>Rp.xxx</u>
	Rp.xxx
Prive	Rp.xxx-
<b>Modal Akhir 31 Desember</b>	<b>Rp.xxx</b>

Sumber: Noviani *at el.* (2020:67)

3) Laporan Posisi Keuangan

Menurut Suhendar (2020:6) laporan posisi keuangan merupakan “salah satu bagian dari laporan keuangan yang mencatat aset, kewajiban, dan modal pada waktu atau periode tertentu”. Neraca berfungsi sebagai alat yang digunakan dalam menganalisis perubahan kondisi perusahaan secara berkala. Elemen-elemen yang akan mendukung dalam proses pencatatan neraca diantaranya:

- a. *Aktiva/Aset*, merupakan merupakan benda yang berwujud dan memiliki nilai tukar atau uang yang akan mendatangkan manfaat dimasa yang akan datang. Aset terdiri dari 2 bagian yaitu, aset lancar merupakan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk ;ltujuan jangka pendek dan dapat dipergunakan kapanpun tanpa ada batas selama aset tersebut masih bisa digunakan, sedangkan yang ke dua yaitu aset tidak lancar/ aset tetap merupakan aset yang memiliki masa manfaat lebih dari 1 periode

- b. *Liabilitas*/ kewajiban, merupakan hak yang harus di bayarkan oleh para kreditur atas kekayaan dari perusahaan. Liabilitas juga memiliki 2 kategori yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Suatu kewajiban ataupun hutang dikatakan jangka pendek jika hutang tersebut diperkirakan akan dibayar dalam jangka waktu jatuh tempo atau 12 bulan dari tanggal neraca.
- c. *Equity*/modal, merupakan harta yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Modal akan mengalami pengurangan karena kewajiban yang harus di bayarkan oleh perusahaan seperti hutang dan beban.

Berikut adalah contoh laporan neraca pada perusahaan dagang:

**Gambar 2. 4**  
**Neraca Perusahaan Dagang**

<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>2020</b>			
<b>Aset</b>		<b>liabilitas</b>	
Kas	Rp.xxx	Utang Dagang	Rp.xxx
Bank	Rp.xxx	Utang Gaji	Rp.xxx
Piutang Dagang	Rp.xxx	Utang Bank	Rp.xxx
Persediaan barang Dagang	Rp.xxx	Utang Obligasi	Rp.xxx
Sewa dibayar dimuka	Rp.xxx	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp.xxx</b>
Perlengkapan	Rp.xxx		
Peralatan	Rp.xxx	<b>Ekuitas</b>	
Akum. Penyusutan peralatan	Rp.xxx	Modal	Rp.xxx
Gedung	Rp.xxx		
Akum. Penyusutan Gedung	Rp.xxx		
Tanah	Rp.xxx		
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp.xxx</b>	<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp.xxx</b>

Sumber: Noviani *at el.* (2020:68)



## 4) Laporan arus kas

Suhendar (2020:6) Menyatakan Laporan arus kas adalah “laporan yang menggambarkan lalu lintas keuangan”. Pada bagian aktivitas operasi perusahaan melaporkan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi, pada bagian investasi dan pendanaan bagian ini melaporkan transaksi kas pembelian dan penjualan serta yang berhubungan dengan investasi pemilik, Berikut adalah contoh laporan arus kas usaha dagang.

**Gambar 2. 5**  
**Laporan Arus Kas Usaha Dagang**

<b>LAPORAN ARUS KAS</b>			
<b>Aktivitas Operasional</b>			
Penjualan tunai	Rp.xxx		
Piutang	Rp.xxx		
Pendapatan Bunga	Rp.xxx		
		Rp.xxx	
Pembayaran Bunga	Rp.xxx		
Pembelian Persediaan	Rp.xxx		
Pembayaran Pajak	Rp.xxx		
		Rp.xxx-	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional</b>			<b>Rp.xx</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>			
Penjualan Peralatan	Rp.xxx		
Pendapatan sewa	Rp.xxx		
		Rp.xxx	
Pembelian Peralatan	Rp.xxx		
Pinjaman	Rp.xxx		
Pembelian Kendaraan	Rp.xxx		
		Rp.xxx-	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Rp.xxx</b>
<b>Aktivitas Pembiayaan</b>			
Pencairan Bon	Rp.xxx		
Pembayaran Deviden	Rp.xxx		
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Rp.xxx</b>
<b>Kenaikan Kas Bersih</b>			<b>Rp.xxx</b>

Sumber: Noviani *at el.* (2020:66)

5) Catatan atas laporan keuangan,

Merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan atas akun-akun yang terdapat didalam laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Jika kelima laporan keuangan tersebut bisa di terapkan dalam sebuah perusahaan maka hasil dari kegiatan pada suatu perusahaan tersebut mulai dari keuntungan dan kerugian yang didapatkan serta berapa banyak pengeluaran yang dilakukan perusahaan akan tersajikan secara lebih terperinci.

## 8. Jurnal Penutup

Tahap selanjutnya setelah membuat laporan keuangan adalah menutup akun-akun nominal sementara yang dibuat pada akhir periode akuntansi atau biasa disebut dengan membuat jurnal penutup. Akun-akun yang ditutup biasanya akun nominal dan akun pembantu modal. Akun nominal adalah akun pendapatan dan beban sedangkan akun pembantu modal adalah *prive* dan ikhtisar laba/rugi. Akibat penutupan akun-akun ini saldo yang terdapat dalam akun tersebut akan berubah menjadi 0 (nol) pada awal periode akuntansi.

Dalam prakteknya perusahaan biasanya membuat jurnal penutup pada akhir periode akuntansi tahunan perusahaan. Menurut Warren *et al* (2017:182) Terdapat 4 ayat jurnal penutup yang dibuat pada akhir periode akuntansi agar akun-akun tersebut siap untuk digunakan kembali dalam periode berikutnya, 4 ayat jurnal penutup tersebut ialah:

- 1) Semua pendapatan didebitkan sebesar saldonya dan mengkreditkan ikhtisar laba rugi.

- 2) Semua beban dikreditkan dan mendebitkan ikhtisar laba rugi sesuai dengan saldonya.
- 3) Ikhtisar laba rugi didebitkan dan mengkreditkan modal pemilik sesuai dengan saldonya.
- 4) *Prive* pemilik dikreditkan dan mendebitkan modal pemilik.

Namun sebelum melakukan jurnal penutup ada 2 hal yang harus diperhatikan, dua hal tersebut ialah:

- 1) Hindari menggandakan saldo pendapatan dan beban secara sengaja, melainkan mengurangi hingga nol.
- 2) Jangan menutup Deviden melalui akun ikhtisar laba rugi. Deviden bukan merupakan beban dan bukan merupakan faktor dalam menentukan laba neto.

### **9. Neraca Saldo Setelah Penutup**

Langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi ialah membuat neraca saldo setelah penutup, Menurut Hariyani (2016:86) “Neraca saldo setelah penutup diposting dari jurnal penyesuaian dan jurnal penutup”. Tujuan dari neraca saldo setelah penutup ini adalah untuk memastikan bahwa buku besar yang telah di buat telah sesuai pada awal periode berikutnya. Semua akun beserta saldo dalam neraca saldo setelah penutup harus sama dengan akun dan saldo di laporan posisi keuangan. Neraca saldo setelah penutup ini memberikan bukti bahwa perusahaan telah dengan benar menjurnal dan memposting ayat jurnal penutup.

### **10. Jurnal Pembalik**

Setelah menyusun laporan keuangan dan menutup buku Langkah terakhir dalam siklus akuntansi adalah dengan membuat jurnal pembalik, perusahaan dapat membalik beberapa jurnal penyesuaian sebelum mencatat transaksi rutin pada

periode berikutnya, ayat jurnal tersebut biasa disebut dengan jurnal pembalik. Pembuatan jurnal pembalik ini dilakukan pada awal periode akuntansi berikutnya. Dalam siklus akuntansi atau proses Penyusunan jurnal pembalik ini bersifat opsional sehingga kita boleh membuat jurnal pembalik dan kita juga boleh tidak membuat jurnal pembalik.

Tidak semua akun dalam jurnal penyesuaian membutuhkan jurnal pembalik, tanda suatu akun jurnal penyesuaian membutuhkan jurnal pembalik ini adalah apabila suatu akun jurnal penyesuaian memunculkan akun rill yang baru atau belum terlihat dineraca saldo. Beberapa akun jurnal penyesuaian yang membutuhkan jurnal pembalik antara lain:

- 1) Beban yang Masih Harus Dibayar
- 2) Beban yang Dibayar Dimuka (jika tercatat sebagai beban)
- 3) Pendapatan yang masih akan diterima
- 4) Pendapatan yang diterima dimuka (jika tercatat sebagai pendapatan)
- 5) Pemakaian atas perlengkapan (bila tercatat sebagai beban).

#### **2.1.4. SAK EMKM**

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah. SAK EMKM ini ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas yang belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Dengan adanya SAK EMKM ini dapat menjadi dorongan kepada pengusaha-pengusaha di Indonesia



agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju.

Cara penyajian laporan keuangan yang telah disusun pada SAK EMKM ini harus konsisten, memiliki informasi keuangan yang kompratif, serta lengkap. Minimal laporan keuangan SAK EMKM ini menurut Rahayu *et al.* (2020:5) adalah:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi selama periode
- c. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan

## **2.2. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut: Diduga penerapan akuntansi yang dilakukan oleh toko barang harian di kecamatan Koto Gasib belum sesuai dengan Konsep-Konsep dasar Akuntansi yang berlaku.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif yaitu mengelola hasil survei wawancara dan kuisioner secara terstruktur sehingga nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

#### 3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Sri Indrapura karena dari survei yang telah dilakukan pada 4 toko barang harian sebelumnya diduga bahwa laporan keuangan pada usaha toko barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib ini belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku. Dan objek dalam penelitian ini adalah Usaha Toko Barang Harian yang berada di Kecamatan Koto Gasib.

#### 3.3. Operasional Variabel Penelitian

Penulis menetapkan variabel penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha toko barang harian yaitu sejauh mana pemahaman dan pengetahuan pengusaha toko barang harian ini tentang asumsi dan prinsip dasar akuntansi dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

1. Variabel penelitian dalam penerapan akuntansi
  - 1) Elemen Laporan Keuangan
    - a. Pendapatan, pendapatan dari usaha toko barang harian ini berasal dari hasil penjualan warung itu setiap harinya.

- b. Kewajiban, kewajiban yang harus dikeluarkan oleh usaha toko barang harian ini merupakan pembayaran gaji karyawan, listrik, kendaraan ataupun hal yang lainnya.
- 2) Elemen Neraca
- a. Aset, merupakan kekayaan yang dimiliki dan dianggap dapat memberikan manfaat dalam menjalankan suatu usaha tersebut. Aset dapat berupa barang maupun tempat dalam menjalankan usaha tersebut.
  - b. Kewajiban, merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam menjalankan usaha. Seperti pembayaran hutang yang dilakukan pada saat membeli persediaan toko secara kredit
  - c. Modal, dalam menjalankan usaha tentu saja diperlukan modal modal bisa berupa uang maupun barang dalam menjalankan sebuah usaha.
2. Variabel penelitian dalam konsep dasar akuntansi
- a. Konsep kesatuan usaha ( *Business Entity Concept* )

Menurut Warren *et al.* (2017:7) “ konsep entitas bisnis ini dicatat secara terpisah dari aktivitas pemiliknya, kreditor, atau pihak pemangku kepentingan lainnya”. Dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha adalah konsep yang memisahkan transaksi usaha dengan transaksi non usaha.

b. Konsep kesinambungan (*Going Concern Concept*)

Menurut Nur (2020:22) “Konsep ini mempercayai bahwa perusahaan akan terus berjalan tanpa takut akan adanya kebangkrutan”. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa Kesinambungan dalam akuntansi diperlukan oleh pihak yang berkepentingan karena didasarkan pada asumsi kesinambungan usaha. Bila usaha yang dimaksudkan hanya untuk beberapa hari atau bulan saja, maka informasi akuntansi menjadi sangat tidak berarti.

c. Konsep Suatu Pengukuran (*Unit Of Measure Concept*)

Menurut Warren *et al* (2017:10) “konsep suatu pengukuran ini mengharuskan data ekonomi dicatat dalam satuan mata uang”. Jadi, konsep suatu pengukuran ini merupakan informasi akuntansi yang harus di sajikan dalam bentuk nilai mata uang. Baik mata uang rupiah maupun mata uang yang lain. Karena uang merupakan unit pengukuran yang umum digunakan untuk keseragaman pelaporan data keuangan.

d. Dasar Pencatatan

Ada 2 dasar pencatatan akuntansi yang sangat penting. Hal ini digunakan sebagai asumsi pencatatan dan pengakuan suatu transaksi. Dasar pencatatan ini secara umum yakni basis akrual dan basis kas.

a) Basis akrual

Warren *et al* (2017:7) Menyatakan bahwa basis akrual merupakan “sebuah teknik pencatatan yang dilakukan saat transaksi itu terjadi walaupun kas belum diterima”.



Jadi basis akrual ini memungkinkan bagi pelaku pembukuan untuk mencatat transaksi yang sebenar terjadi apabila memiliki kemungkinan atau kepastian akan adanya peristiwa masuk atau keluarnya kas atau setara kas.

b) Basis kas

Basis ini merupakan dasar pengakuan atas suatu transaksi atau peristiwa ketika kas atau setara kas betul-betul sudah diterima atau dikeluarkan. Basis kas biasanya masih sering diterapkan oleh usaha-usaha seperti toko kecil, warung, dsb.

e. Konsep periode waktu (*Time Period Concept*)

Bahri (2016:10) Menyatakan bahwa “laporan keuangan harus disusun dan disajikan sesuai dengan periode waktu”. Periode akuntansi berkaitan dengan pelaporan informasi keuangan untuk perusahaan yang berkesinambungan dan dibagi ke dalam periode dengan bentuk laporan keuangan. Periode akuntansi berguna agar dapat memantau posisi keuangan dari hasil usaha selama satu periode tertentu dalam masa yang berkesinambungan.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini penelitian akan mengambil sampel dari seluruh usaha toko barang harian yang ada di kecamatan Koto Gasib. Dari hasil survei lapangan jumlah Usaha Toko Barang Harian yang telah terdaftar di kecamatan Koto Gasib adalah sebanyak 40 usaha Toko Barang Harian.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Koto Gasib 2020**

No	Toko	Alamat
1.	Kedai Teguh	Pangkalan Pisang
2.	Warung Kelontong Kasianti	Pangkalan Pisang
3.	Toko Limbong	Pangkalan Pisang
4.	Toko Raisha	Pangkalan pisang
5.	Lina Saudara	Empang Pandan
6.	Toko Bu Amin	Buatan II
7.	Kedai Harian Yusuf	Kuala Gasib
8.	Melva	Empang Pandan
9.	Abiyyu Bersaudara	Buatan II
10.	Harian Qisya	KerANJI Guguh
11.	Julang Bersaudara	Buatan II
12.	Atikita	Pangkalan Pisang
13.	Sumber Rejeki	Tasik Seminai
14.	Inal Jaya	Buatan II
15.	Warung Ridho	Kuala Gasib
16.	Kedai Khayla Mandiri	Pangkalan Pisang
17.	Toko Lisa	Pangkalan Pisang
18.	Toko Bintang Jaya	Buatan II
19.	Toko Santax	Buatan II
20.	Warung Harian Retno	Sangkemang
21.	Toko Sahabat	Kuala Gasib

22.	Toko Dinda	Pangkalan Pisang
23.	Toko Yakup	Empang Pandan
24.	Toko Ali Sidik	Tasik Seminai
25.	Toko Raihana	Empang Pandan
26.	Toko Hariza	Keranji Guguh
27.	Toko Pratama	Pangkalan Pisang
28.	Toko Chintia	Sri Gemilang
29.	Toko Nesa	Rantau Panjang
30.	Toko Dila	Rantau Panjang
31.	Toko Rezki cintya	Buatan I
32.	Toko Fatur Jaya	Buatan I
33.	Toko Rizal	Sangkemang
34.	Toko Habib	Sangkemang
35.	Toko Fifa	Keranji Guguh
36.	Toko Zahra	Teluk Rimba
37.	Toko Khasiem	Rantau Panjang
38.	Toko Mama Ola	Pangkalan Pisang
39.	Toko Melani	Teluk Rimba
40.	Toko Dina	Rantau Panjang

Sumber: Data Kantor Kecamatan Koto Gasib

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan toko-toko barang harian mana saja yang melakukan pencatatan atas pemasukan dan pengeluaran kas, dari hasil survei lapangan yang telah di lakukan

terdapat 24 usaha Toko Barang Harian yang melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar dan akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 2**  
**Pengambilan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Populasi Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Koto Gasib.	40
Usaha Toko Barang Harian yang tidak memiliki catatan penerimaan dan pengeluaran kas	16
Jumlah sampel	24

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Usaha Toko Barang Harian Kecamatan Koto Gasib**

No	Nama Usaha	Alamat
1.	Toko inal jaya	Jl. Raya Pertamina Pasar Buatan II
2.	Toko Santax	Jl. Raya Pertamina Pasar Buatan II
3.	Toko Melva	Jl. Raya Pertamina Empang Pandan
4.	Toko lisa	Jl. Raya Pertamina Km 5 Pangkalan Pisang
5.	Toko Bintang Jaya	Jl. Raya Pertamina Buatan II
6.	Toko Abiyyu Bersaudara	Jl. Raya Pertamina Buatan II
7.	Toko Bu Amin	Jl. Raya Pertamina Buatan II
8.	Kedai Teguh	Jl. Sekapur Sirih Km 2 Pangkalan Pisang
9.	Toko limbong	Jl. Raya Pertamina Km 5 Pangkalan Pisang
10.	Toko Raisha	Jl. Pesantren Km 6 Pangkalan Pisang
11.	Toko Harian Yusuf	Jl. Pasar Gasib 1 Kuala Gasib
12.	Toko Ridho	Jl. Pasar Gasib 1 Kuala Gasib
13.	Toko Sahabat	Jl. Pasar Gasib 1 Kuala Gasib
14.	Toko Dinda	Jl. Raya Pertamina Km 4 Pangkalan Pisang
15.	Toko Yakup	Jl. Koperasi Empang Pandan



16.	Toko Ali Sidik	Jl. Melati Tasik Semina
17.	Toko Raihana	Jl. Setia Indra Empang Pandan
18.	Toko Pratama	Jl. Raya Pertamina Km.11 Pangkalan Pisang
19.	Toko Chintia	Jl. Raya Sri Gemilang
20.	Toko Rizal	Jl.Pemda Siak Sangkemang
21.	Toko Fifa	JL. Raya Keranji Guguh
22.	Toko Mama Ola	Jl. Raya Pertamina Km 5 Pangkalan Pisang
23.	Toko Nesa	Jl. Penghulu Jabung Rantau Panjang
24.	Toko Dila	Jl. Pelabuhan Rantau Panjang

Sumber : Data Hasil Survei Lapangan

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

a. Data primer,

data primer yaitu data mentah yang belum diolah oleh perusahaan berupa hasil wawancara langsung dengan respondent sesuai dengan pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner.

b. Data sekunder,

sekunder yaitu data dan informasi yang diperoleh terkait pengelolaan Usaha Toko Barang Harian dan catatan harian (kas masuk & kas keluar) dari pemilik Usaha Toko Barang Harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang dapat mendukung penelitian ini maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan ataupun dokumen yang sudah ada tanpa adanya perubahan atau pengolahan data kembali.
- b. Metode Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab dengan pihak yang berhubungan dengan objek penelitian.

### 3.7. Analisis Data

Pada tahap ini data diolah dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebanaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang di ajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data ini adalah metode deskriptif pada pendekatan kualitatif yang bersifat menggambarkan secara tepat suatu keadaan kemudian dibandingkan antara teori yang dipelajari dengan prakteknya sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan peranan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib yang diperoleh dari hasil survey, wawancara, dan kuisisioner pada masing-masing pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib.

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.

##### 4.1.1. Tingkat Umur dan Jenis Kelamin Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkatan umur responden terlihat pada Tabel 4.1, sebagai berikut :

**Tabel 4. 1**  
**Tingkat Umur responden**

No	Jenis Kelamin	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perempuan	20 – 30	3	12,49%
		31 – 40	7	29,17%
		<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>41,66%</b>
2.	Laki-Laki	20-30	7	29,17%
		31-40	5	20,83%
		41-50	1	4,17%
		>51	1	4,17%
		<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>58,34%</b>

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa 14 responden yang membuka usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib berjenis kelamin laki-laki dengan mayoritas berusia antara 20-30 tahun. Dan 10 responden yang membuka usaha toko barang harian berjenis kelamin perempuan dengan mayoritas berusia 31-40 tahun. Jika dilihat dari jumlah umur tanpa memperhatikan jenis kelamin terlihat

bahwa seluruh responden yang berusia antara 20-30 tahun sebanyak 10 orang dan yang berusia antara 31-40 tahun sebanyak 12 orang, usia 41-50 dan lebih dari 50 tahun masing-masing sebanyak 1 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa usia paling banyak dalam menjalankan bisnis usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib yaitu berusia antara 31-40 tahun dengan jenis kelamin yang paling banyak membuka usaha berjenis kelamin laki-laki.

#### 4.1.2. Ijin Usaha

Dari Penelitian Yang Telah Dilakukan terdapat beberapa usaha toko barang harian yang belum memiliki surat ijin dalam menjalankan usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 2**  
**Surat Ijin Usaha**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sudah memiliki surat ijin usaha	13	54,16%
2	Belum memiliki surat ijin usaha	11	45,84%
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Dari Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa 11 responden belum memiliki surat ijin usaha, menurut responden toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib hal ini dikarenakan para pengusaha berfikir bahwa pengurusan surat ijin usaha memerlukan waktu yang cukup panjang. Kemudian 13 responden usaha toko barang harian yang telah memiliki surat ijin usaha responden beranggapan bahwa dengan adanya surat ijin usaha mereka memiliki legalitas pada usaha yang sedang mereka jalani.



#### 4.1.3. Lama usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa tingkat lama usaha responden yang paling banyak yaitu 6 sampai 10 tahun yang dapat dilihat dari Tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4. 3**  
**Tingkat Lama Usaha Responden Toko Barang Harian**

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	1 – 5	10	41,66 %
2.	6 – 10	12	50%
3.	11 – 15	1	4,17%
4.	> 16	1	4,17%
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Bersumber dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebanyak 12 usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib telah berdiri selama 6-10 tahun dan hanya ada 1 responden yang telah menjalankan bisnis usaha toko barang harian ini selama lebih dari 16 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14 pengusaha barang harian di Kecamatan Koto Gasib yang menjalankan bisnisnya dengan tingkat lama usaha yang cukup lama yaitu antara 6 tahun sampai lebih dari 16 tahun, sehingga responden toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib dianggap dapat menerapkan Konsep Dasar Akuntansi dengan baik dalam menjalankan bisnisnya.

#### 4.1.4. Modal Usaha Awal Berdiri

Dari hasil penelitian diketahui bahwa modal awal dalam menjalankan usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib ini sangat beragam. Berikut

adalah tabel yang menunjukkan tingkat modal usaha dalam bidang usaha toko barang harian :

**Tabel 4. 4**  
**Tingkat Modal Usaha**

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	5.000.000 – 10.000.000	10	41,66%
2	11.000.000 – 20.000.000	5	20,83%
3	21.000.000 – 30.000.000	7	29,17%
4	31.000.000 – 40.000.000	1	4,17%
5	> 40.000.000	1	4,17%
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Penelitian Lapangan

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa 10 responden yang menjalankan usaha toko barang hariannya dengan modal awal diantara Rp.5.000.000 sampai dengan Rp.10.000.000. dan diikuti dengan tingkat modal terbanyak antara Rp.21.000.000 sampai dengan Rp.30.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 7 toko. Dan 5 responden hanya membutuhkan modal antara Rp.11.000.000 sampai dengan Rp.20.000.000 saja. Meskipun banyak yang membuka usaha dengan modal dibawah Rp.30.000.000 terdapat 1 toko yang membuka usaha dengan modal antara Rp.31.00.000 sampai Rp.40.000.000 dan terdapat juga 1 toko yang membuka usahanya dengan modal lebih dari Rp.40.000.000. Dapat di simpulkan bahwa mayoritas modal usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib mulai dari Rp.5.000.000 sampai dengan Rp.40.000.000.

#### **4.1.5. Jumlah Pegawai**

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, jumlah pegawai pada masing-masing toko usaha barang harian di Kecamatan Koto Gasib dapat dilihat pada Tabel 4.5 dibawah ini :

**Tabel 4. 5**  
**Jumlah Karyawan Usaha Toko Barang Harian**

No	Nama Toko	Jumlah Karyawan (orang)
1	Toko Inal Jaya	2
2	Toko Santax	1
3	Toko Melva	3
4	Toko Lisa	1
5	Toko Bintang Jaya	3
6	Toko Abbiyu Bersaudara	1
7	Toko Bu Amin	0
8	Toko Teguh	0
9	Toko Limbong	0
10	Toko Raisha	1
11	Toko Harian Yusuf	3
12	Toko Rido	1
13	Toko Sahabat	0
14	Toko Dinda	0
15	Toko Yakup	1
16	Toko Ali Sidik	1
17	Toko Raihana	0
18	Toko Pratama	1
19	Toko Chintia	2
20	Toko Rizal	0
21	Toko Fifa	0
22	Toko Mama Ola	0
23	Toko Nesa	0
24	Toko Dila	0

Sumber: Data Hasil Survei Lapangan

Dilihat dari tabel diatas terdapat 11 toko tidak memiliki pegawai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Para pengusaha toko barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib masih banyak yang melakukan penjualan sendiri tanpa membutuhkan pegawai. Hal ini dikarenakan responden beranggapan bahwa usaha yang sedang mereka jalani masih kecil sehingga mereka masih bisa menjalankan penjualan sendiri.

#### 4.1.6. Responden Atas Pemegang Keuangan Perusahaan

Dari data yang telah didapat dilapangan, diketahui bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan tidak menggunakan tenaga kasir, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 6**  
**Pemegang Keuangan Perusahaan**

<b>Pemegang Keuangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pemilik Usaha Toko Barang Harian	24	100%
Tenaga Kasir/ Karyawan Toko	-	0%
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Survei Lapangan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua pemilik toko barang harian yang mengelola langsung keuangan perusahaan, dikarenakan menurut responden toko barang harian tenaga karyawan hanya digunakan untuk melayani pembeli pada usaha ini.

#### 4.1.7. Responden Atas Pelatihan Bidang Pembukuan

Dari survei yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa rata-rata pengusaha toko barang harian yang terdapat di kecamatan koto gasib masih banyak yang belum mendapatkan pelatihan pembukuan akuntansi, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Pelatihan Terhadap Pembukuan**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Sudah Mendapatkan Pelatihan Pembukuan	0	0
2	Belum Mendapatkan Mendapatkan Pelatihan	24	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Survei Lapangan



Pada tabel 4.7 diatas seluruh responden belum pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Pembukuan yang sering dilakukan oleh para pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib hanya sebatas pencatatan sederhana berdasarkan pemahaman mereka masing-masing sehingga responden tidak dapat menghasilkan informasi yang baik dan layak dalam usaha tersebut.

#### 4.1.8. Kebutuhan Sistem Pembukuan Terhadap Usaha

Sistem pembukuan sangat dibutuhkan Untuk mengetahui perkembangan usaha dan sebagai alat evaluasi kerja dalam mengukur keberhasilan usaha toko barang harian yang mereka jalani kedepannya. Pada penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat responden yang tidak membutuhkan sistem pembukuan dalam usaha yang sedang mereka jalani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Kebutuhan Sistem Pembukuan Terhadap Usaha**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Membutuhkan Pelatihan Pembukuan	15	62,5%
Tidak Membutuhkan Pelatihan Pembukuan	9	37,5%
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Survei Lapangan

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa banyak responden menganggap pelatihan pembukuan sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha mereka, tetapi terdapat sebagian responden yang beranggapan tidak membutuhkan pelatihan terhadap pembukuan karena menurut mereka jika melakukan pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku mereka harus menambah biaya pengeluaran dalam menjalankan usaha ini.

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.2. Responden Atas Status Tempat Usaha

Dalam menjalankan bisnis para pengusaha akan lebih melihat tempat yang di anggap strategis agar para pengusaha lebih cepat mendapatkan keuntungan. Oleh sebab itu sebagian besar pengusaha akan membeli atau menyewa bangunan maupun tanah pada lokasi yang strategis. Seperti para responden pengusaha toko barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib dapat di lihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4. 9**  
**Status Tempat Usaha**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Pribadi	24	100%
2	Sewa	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Survei Lapangan

Dari hasil penelitian diatas yang telah dilakukan diketahui bahwa rata-rata tempat usaha yang dijalani oleh responden berstatus milik pribadi. Sebagian pengusaha toko barang harian menjalankan usahanya dengan membeli ruko dan tanah, mereka membeli ruko pada lokasi dimana mereka menganggap bahwa lokasi tersebut nyaman dan strategis. Sebagiannya lagi menjalankan usahanya dengan menambahkan bangunan pada rumah mereka agar mereka lebih mudah ketika menjalankan usaha.

### 4.2.3. Pemahaman Elemen Laba Rugi

#### 1. Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil survei lapangan yang terlihat pada tabel tabulasi data hasil kuisioner diketahui bahwa dari 24 responden yang ada, seluruhnya melakukan pencatatan laba rugi. Karena para responden beranggapan untuk melihat apakah usaha mereka berkembang dengan baik mereka harus melihat apakah mereka mengalami laba atau malah kerugian dalam satu periode tertentu.

#### 2. Pendapatan Penjualan

Sebelum melakukan pencatatan atas laba atau rugi, para pengusaha toko barang harian harus mengetahui berapa pendapatan serta penjualan yang mereka lakukan. Dari hasil survei yang terlihat pada tabel tabulasi data hasil kuisioner diketahui bahwa 24 pengusaha toko barang harian telah melakukan pencatatan atas pendapatan penjualan selama mereka menjalankan usahanya.

#### 3. Priode dan Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam melakukan perhitungan laba rugi terdapat periode yang telah di tetapkan oleh masing-masing perusahaan. Dari hasil penelitian yang terlihat pada tabel tabulasi data hasil kuisioner terlihat bahwa periode pencatatan laporan laba rugi yang dilakukan oleh pengusaha toko barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4. 10**  
**Periode Perhitungan Laba Rugi**

No	Periode Perhitungan laba Rugi	Jumlah	Persentasi(%)
1	Periode satu hari sekali	-	-
2	Periode satu minggu sekali	6	25%
3	Periode satu bulan sekali	17	70,83%
4	Periode enam bulan sekali	1	4,17%
5	Periode satu tahun sekali	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Dari periode pencatatan laba rugi diatas terlihat bahwa 18 toko telah melakukan pencatatan laba rugi sesuai dengan konsep dasar akuntansi dan 6 toko belum menerapkan konsep dasar akuntansi karena masih melakukan pencatatan dalam periode seminggu sekali.

Ada beberapa biaya yang akan di perhitungkan sesuai dengan periode pencatatan laba rugi yang dicatat oleh pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib, berikut adalah daftar biaya-biaya laba rugi sesuai dengan periode masing-masing toko:

**Tabel 4. 11**  
**Biaya-Biaya Dalam Pencatatan Laba Rugi**

No	Biaya-Biaya Dalam Pencatatan Laba Rugi	Jumlah
1	Biaya pembelian barang dagang	6
2	Biaya gaji karyawan	13
3	Biaya pengeluaran rumah tangga	19
4	Biaya listrik	24
5	Biaya kendaraan	12
6	Biaya uang makan karyawan	5
7	Biaya pribadi	14
8	Biaya arisan	12
9	Biaya bensin kendaraan	8
10	Biaya sewa toko	-
11	Biaya penyusutan	-

Sumber: Hasil survei Lapangan



Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata toko barang harian masih memasukan pengeluaran pribadinya sebagai pengurang dalam biaya-biaya laporan laba rugi yang seharusnya pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib tidak menggabungkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi, Hal ini dapat menyebabkan hasil perhitungan laba rugi tidak akurat.

#### 4. Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi (*prive*)

Dari hasil survei respondent toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib tidak memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 12**  
**Pemisahan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi**

No	Respon Respondent	Jumlah	Persentasi (%)
1	Memisahkan pecatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi	1	5%
2	Tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi	23	95%
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	100%

Sumber: Data Survei Lapangan

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 23 pengusaha toko barang harian tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Para responden beranggapan bahwa usaha ini adalah usaha yang keuangannya di pegang oleh responden pribadi sehingga tidak perlu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kebutuhan pribadinya diantara lain: belanja kebutuhan sehari-hari, uang arisan, dan biaya-biaya tidak terduga lainnya.

## 5. Kegunaan Pelaporan Laba Rugi

Dari hasil survei yang telah dilakukan mengenai pendapat responden tentang kegunaan pelaporan laba rugi dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4. 13**  
**Kegunaan Pelaporan Laba Rugi**

No	Keterangan	Jumlah	(%)
1	Membantu dalam mengukur keberhasilan usaha	24	100%
2	Tidak membantu dalam mengukur keberhasilan usaha	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Survei Lapangan

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa sebanyak 24 responden toko barang harian di kecamatan koto gasib beranggapan bahwa dengan melakukan pencatatan laba rugi dapat mempermudah pengusaha dalam mengukur kemajuan usahanya. Menurut mereka dari laporan laba rugi tersebut mereka bisa membandingkan pendapatan bersih yang mereka dapatkan dari periode yang sedang terjadi dengan periode sebelumnya.

### 4.2.4. Komponen Laporan Keuangan

#### 1. Pencatatan Modal Awal

Untuk mengetahui apakah responden toko barang harian melakukan pencatatan atas modal usaha yang mereka jalani, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 14**  
**Pencatatan Modal Awal**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat modal awal	0	0
2	Tidak mencatat modal awal	24	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Survei Lapangan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden tidak melakukan pencatatan atas modal usaha yang mereka jalani, hal ini dapat mengakibatkan responden akan kesulitan dalam menganalisis perubahan modal yang telah terjadi.

## 2. Buku Penerimaan dan pengeluaran kas

Berhasilnya para responden dalam menjalankan bisnis usaha toko barang harian juga di dukung oleh adanya pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas, dengan buku ini pengusaha dapat melihat bagaimana perkembangan usaha yang sedang mereka jalani. Dari hasil survei yang telah di lakukan rata-rata pengusaha toko barang harian telah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 15**  
**Buku Penerimaan Dan Pengeluaran Kas**

Buku Penerimaan Kas			Buku Pengeluaran Kas		
Ket	Jumlah	Persentase	Ket	Jumlah	Persentase
Mencatat	24	100%	Mencatat	24	100%
Tidak Mencatat			Tidak Mencatat		
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Survei Lapangan

Dari tabel 4.15 dapat di simpulkan bahwa 24 responden telah melakukan pencatatan pemasukan kas dan pengeluaran kas dengan menggunakan metode basis kas, mereka mencatat pengeluaran dan pendapatan disaat terjadinya transaksi. Serta melakukan pencatatan menggunakan metode single entry dimana hanya mencatat menggunakan 1 catatan transaksi saja.

### 3. Penjualan Kredit

Dalam menjalankan usaha toko barang harian salah satu hal yang sering dialami oleh responden adalah ketika konsumen tidak dapat membayar pembelian yang dia lakukan (kredit). Sebagian dari responden akan menjual kepelanggan dengan kredit tetapi terdapat juga responden yang tidak melakukan penjualan secara kredit, seperti hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 16**  
**Penjualan Kredit**

No	Keterangan	Jumlah	Persentasi (%)
1	Menjual secara kredit	9	37,5%
2	Tidak Menjual secara kredit	15	62,5%
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Survei Lapangan

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang tidak melakukan penjualan kredit lebih banyak, hal ini karena responden beranggapan jika melakukan penjualan secara kredit pengembalian modal mereka akan terhambat sehingga mereka akan kesulitan pada saat melakukan pembelian persediaan kembali.



#### 4. Pencatatan Keuangan Pribadi

Dari hasil survei yang telah dilakukan usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib responden melakukan pencatatan pengeluaran pribadi dalam akun yang berbeda-beda diantaranya pengeluaran rumah tangga, biaya arisan, serta keperluan pribadi lainnya. Terlihat pada tabel 4.11 terdapat 19 toko melakukan pencatatan pengeluaran rumah tangga, 12 toko melakukan pencatatan biaya arisan, serta 14 toko melakukan pencatatan pada keperluan pribadi lainnya. Seluruh keperluan pribadi ini di catat pada laporan laba rugi sebagai pengurang pada pendapatan usaha. Seharusnya pencatatan keuangan pribadi dilakukan pada saat melakukan perhitungan perubahan modal karena kebutuhan pribadi sendiri merupakan hal yang berada diluar operasional bisnis. Jika mencatat keuangan pribadi kedalam laba rugi hal itu akan membuat laporan laba rugi tidak akurat.

#### 5. Pencatatan Hutang

Dari hasil survei yang telah dilakukan, diketahui bahwa rata-rata pengusaha toko barnag harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib tidak melakukan pencatatan hutang, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 17**  
**Pencatatan Hutang**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Mencatat Hutang	-	0%
Tidak Mencatat Hutang	24	100%
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber:Hasil Survei Lapangan

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa 24 responden tidak melakukan pencatatan atas hutang, Responden hanya menggunakan nota belanja untuk melihat tanggal jatuh tempo pembayaran dengan menyimpan nota belanja Dan mencatat transaksi kas keluar jika sudah melakukan pembayaran hutang. Apabila hanya berpatokan pada nota belanja tanpa mencatat kembali dalam buku hutang Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan saat melakukan transaksi apabila nota pembelian tersebut hilang atau rusak.

#### 6. Pencatatan Piutang

Dari hasil survei lapangan yang dilakukan diketahui bahwa sebagian pengusaha toko barang harian melakukan penjualan secara kredit kepada pelanggan, toko-toko yang mencatat piutang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 18**  
**Buku Pencatatan Piutang**

No	Keterangan	Jumlah	Persentasi (%)
1	Mencatat Piutang	9	37,5%
2	Tidak Mencatat Piutang	15	62,5%
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Survei Lapangan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 15 toko usaha barang harian tidak melakukan pencatatan piutang karena tidak melakukan penjualan secara kredit, sedangkan sebanyak 9 responden melakukan penjualan secara kredit sehingga melakukan pencatatan piutang pada buku pencatatan khusus piutang.

## 7. Pencatatan Persediaan

Persediaan menurut Vikaliana (2020:2) merupakan “buku pendukung yang dapat membantu pengusaha dalam melihat berapa banyak barang yang terjual dan yang belum terjual”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 19**  
**Pencatatan Persediaan**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Mencatat Persediaan	-	0%
Tidak Mencatat Persediaan	24	100%
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Survei Lapangan

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebanyak 100% responden tidak melakukan pencatatan persediaan. Untuk itu penulis menarik kesimpulan bahwa pengusaha toko barang harian yang ada di kecamatan Koto Gasib rata-rata hanya berpatokan pada persediaan yang ada jika persediaan sudah menipis maka responden akan langsung memesan ke agen.

## 8. Aset Tetap

### a. Aset Tetap Yang Dimiliki Responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan aset tetap yang dimiliki oleh pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 20**  
**Aset Tetap yang dimiliki Responden**

No	Keterangan	Jumlah
1	Ruko	13
2	Mesin	-
3	Komputer	-
4	Kendaraan	24
5	Tanah	22

Sumber: Data Hasil Survei lapangan

Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata aset tetap paling banyak yang di miliki oleh responden adalah kendaraan dan ruko. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa kendaraan sangat di butuhkan dalam operasional pengusaha toko barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib. Responden beranggapan bahwa kendaraan dapat membantu mereka pada saat responden akan membeli persediaan toko mereka. Sedangkan ruko yang di maksud adalah toko yang di gunakan responden dalam melakukan usahanya yang terpisah dari tempat tinggal mereka. Responden beranggapan jika mereka membeli ruko di tempat yang lebih strategis akan mempengaruhi tingkat penjualan.

#### **b. Pencatatan Penyusutan Aset Tetap**

Dilihat dari tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa responden mengerti akan aset tetap. Untuk melihat apakah responden melakukan pencatatan atas penyusutan aset tetap tersebut dapat di lihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel 4. 21**  
**Pencatatan Penyusutan Aset Tetap**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat penyusutan aset tetap	0	0
2	Tidak mencatat penyusutan aset tetap	24	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Survei Lapangan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun responden telah mengetahui tentang apa-apa saja aset tetap yang mereka miliki seperti yang terlihat pada tabel 4.20 namun responden tidak melakukan perhitungan atas penyusutan aset tetap tersebut, responden hanya memperbaiki atau mengganti jika aset tersebut mengalami kerusakan dan tidak dapat terpakai lagi. Sehingga dalam pencatatan laba rugi akan menghasilkan laba yang lebih besar.

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Analisis Penerapan Konsep Dasar Akuntansi

##### 1. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Konsep kesatuan usaha menurut warren *et al.* (2017:7) “konsep kesatuan usaha ini melakukan pembatasan transaksi, antara transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga)”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pengusaha toko barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan non usaha untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12. pengusaha barang harian ikut memasukan pengeluaran rumah tangga, uang pribadi, dan uang arisan yang seharusnya dipisahkan dalam perhitungannya. Menurut mereka karena

usaha yang mereka jalani milik pribadi sehingga mereka tidak perlu memisahkan antara uang usaha dengan uang keperluan pribadi. Hal ini dapat mengakibatkan terlalu besarnya pencatatan beban dalam laporan laba rugi sehingga menghasilkan laba yang rendah. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha toko barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib belum menerapkan konsep kesatuan usaha dalam menjalankan usahanya.

## **2. Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern Concept*)**

Konsep kelangsungan usaha ini memandang bahwa kesatuan usaha yang diinginkan dapat membawa keuntungan dalam jangka waktu yang panjang bagi para respondent. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 24 respondent atau 100% pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib tidak melakukan pencatatan atas penyusutan aset tetap yang mereka miliki (tanah, ruko, kendaraan), hal ini di karenakan mereka tidak mengerti bagaimana cara pencatatan penyusutan aset tetap tersebut. sehingga penyusutan aset tetap tidak akan berpengaruh sebagai beban dalam pencatatan laba rugi. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa pemilik toko usaha barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib belum menerapkan konsep kelangsungan usaha.

## **3. Dasar Pencatatan**

Menurut warren *et al.* (2017:7) dalam akuntansi ada 2 dasar pencatatan yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas yaitu pencatatan transaksi dilakukan jika ada penerimaan dan pengeluaran kas. Sedangkan

dasar akrual adalah pencatatan yang dilakukan pada saat transaksi terjadi dan di catat meski kas belum diterima.

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui dari tabel 4.18 terdapat 9 responden yang mencatat piutang dengan menggunakan metode pencatatan berbasis akrual dan 15 responden tidak melakukan pencatatan piutang sehingga menggunakan dasar pencatatan berbasis kas, responden tidak melakukan pencatatan piutang karena responden tersebut tidak melakukan penjualan secara kredit. Dan seluruh responden tidak mencatat hutang seperti yang terlihat pada tabel 4.9.

#### 4. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Menurut warren *et al.* (2017:17) konsep penandingan ini adalah konsep akuntansi yang membandingkan antara semua pendapatan yang di dapat dengan biaya-biaya yang ditimbulkan agar mendapatkan laba dari pendapatan dalam periode tertentu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa seluruh pengusaha toko barang harian melakukan pencatatan atas laba rugi, transaksi yang bersumber dari penerimaan kas merupakan pendapatan yang mereka terima selama melakukan penjualan, sedangkan transaksi yang dicatat sebagai pengeluaran kas adalah transaksi ketika melakukan pembelian barang belanjaan, arisan, kebutuhan rumah tangga, dan keperluan pribadi, gaji karyawan, kendaraan, dll.

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa usaha ini sudah menandingan antara pendapatan dan beban namun belum sepenuhnya karena masih terdapat biaya-biaya yang belum dimasukan seperti penyusutan aset tetap

dan biaya-biaya yg tidak seharusnya di masukan seperti pengeluaran rumah tangga, arisan dan kebutuhan pribadi sebagai pengeluaran dan di catat dalam penyusunan laba rugi. Sehingga laporan laba rugi yang di lakukan akan mendapatkan hasil yang tidak akurat. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib Belum menerapkan Konsep Penandingan dengan baik.

#### **5. Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)**

Dalam konsep ini pencatatan akuntansi dilakukan berdasarkan periode waktu tertentu seperti per hari sekali, per enam bulan sekali, per satu bulan sekali, per satu minggu sekali, dan per tahun, seperti yang terlihat pada tabel 4.11 diketahui bahwa pengusah toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib paling banyak mencatat laporan laba rugi periode satu bulan sekali dengan jumlah responden sebanyak 17 toko, kemudian 6 toko melakukan pencatatan pada periode seminggu sekali, dan hanya 1 toko saja yang mencatat laporan laba rugi sebulan sekali.

Dari keterangan diatas rata-rata pengusaha toko barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib telah menjalankan konsep periode waktu. Meskipun masih terdapat 6 toko yang belum menerapkan konsep periode waktu sehingga dapat di simpulkan bahwa pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib telah menerapkan konsep periode waktu.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebuah masukan dalam mengembangkan bisnis usaha bagi pemilik toko barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib.

1. Konsep kesatuan usaha, dalam penelitian ini sebagian besar pelaku usaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib belum memisahkan antara pencatatan transaksi usaha dengan transaksi rumah tangganya.
2. Konsep kelangsunga usaha, para responden melakukan perhitungan laba rugi yang akan digunakan untuk mengetahui kelancaran dan kemajuan usaha secara terus menerus, tetapi belum melakukan perhitungan penyusutan akan aset tetap yang mereka miliki. untuk itu dapat disimpulkan bahwa pengusaha toko barang harian yang ada di Kecamatan Koto Gasib belum menerapkan konsep kelangsungan usaha.
3. Dasar pencatatan, dari hasil penelitian yang telah dilakukan di ketahui bahwa rata-rata pengusaha barang harian menggunakan dasar pencatatan berbasis kas, dimana transaksi akan di catat apabila pengusaha sudah menerima ataupun mengeluarkan kas, dan sistem yang di gunakan dalam mencatat masing menggunakan sistem yang bersifat sederhana.

4. Konsep penandingan, dilihat dari hasil penelitian diketahui bahwa pengusaha toko barang harian belum sepenuhnya menerapkan konsep penandingan dalam menjalankan bisnisnya. Yakni biaya-biaya yang dikeluarkan di bandingkan dengan pendapatan yang di peroleh.
5. Pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib melakukan pencatatan laba rugi dengan mengurangkan antara pendapatan dan beban dan melakukan pencatatan sesuai dengan periode waktu masing-masing toko.
6. Pengusaha toko barang harian telah menerapkan konsep periode waktu dalam menjalankan bisnisnya.

Secara keseluruhan dapat di simpulkan bahwa pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku, sehingga tidak dapat memperoleh informasi yang layak dan baik dalam menjalankan usahanya.

## **5.2. Saran**

1. Sebaiknya pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib melakukan pemisahan pencatatan antara transaksi usaha dengan transaksi non usaha.
2. Sebaiknya pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib melakukan perhitungan penyusutan bangunan, dan penyusutan aset tetap yang lainnya agar dapat diketahui perolehan laba yang sebenarnya sehingga sesuai dengan konsep kesinambungan usaha.

3. Seharusnya pengusaha barang harian menggunakan konsep dasar akrual dimana dengan menggunakan konsep ini transaksi di akui pada saat kejadian.
4. Seharusnya pengusaha toko barang harian di Kecamatan Koto Gasib memenuhi konsep penandingan dimana beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan.
5. Sebaiknya pengusaha barang harian menerapkan pencatatan susai dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku, agar dapat membantu dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menilai perkembangan usaha sehingga dapat membuat keputusan dengan baik.
6. Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dengan menambahkan variabel independen yang berbeda serta dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih spesifik tidak hanya bagi yang mencatat pengeluaran dan pemasukan kas saja tetapi juga melihat tingkat lama usaha yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Hendry. 2015. "*accounting principle*." Bandung: Universitas Kebangsaan.
- Bachtiar, Irmah Halimah., dan Nurfadila. 2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Yogyakarta: Dee Publising.
- Bahri, Saiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK Etap dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Faujiah, Ifat. 2017. *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Jakarta: Ilmu.
- Febaliza, Asyti., dan Afdal Zul. 2015. *Statistika Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Hery. 2017. *Akuntansi Untuk Orang Non Akunting Khusus Pemula*. Jakarta: PT Grasindo.
- Humairoh, Fitri. 2014. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Di Plaza Sukaramai Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kartomo., dan La sudarman. 2019. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublishing.
- Kleso, Donald E., Jerry J Weygandt., dan Terry D Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noviani., dan Purba Andy Wijaya. 2020. *Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang*. Magelang: Tidar Media.
- Nur, Sri Wahyuni. 2020. *Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makasar: Cendekia Publisher.
- Rahayu, Sri Magesti., Wita Rahmadanti., dan Taufik Margi Widodo. 2020. *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: Dee Publishing.
- Sekaran, Uma., dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis buku 1 edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shatu, Yayah Pudrin. 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.



- Siregar, Siti Aisyah. 2018. *Belajar Mudah Akuntansi Dasar*. Yogyakarta: BAO Publishing.
- Suhendar. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta anggota IKAPI.
- Vikaliana, Resista., dan Sofian Yayan. 2020. *Manajemen Persediaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Warren, Carl S., James M Reeve., Jonathan Duchac., Ersya Tri Wahyuni., dan Amir Abadi Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zamzami, Faiz., dan Nabela Duta Nusa. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Universitas Gaja Mada.
- Humairoh, Fitri. 2014. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Di Plaza Sukaramai Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Iqbal, Muhammad. 2019. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Yanti, Vivi. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada usaha kecil menengah pengusaha dodol (studi kasus di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Sangkat*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id).
- Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/13/1099/1/tabel-perkembangan-umkm-html>.